

Peningkatan Motivasi Belajar Dipengaruhi Oleh Lingkungan Kampus

Hanif Aulawi^{1,*}

¹ Manajemen Administrasi; Akademik Sekretari dan Manajemen Bina Insani; Jl. Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114 Indonesia; Telp.(021) 824 36 886 (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009 24; e-mail: hanifaulawi.binainsani@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: hanifaulawi.binainsani@gmail.com

Diterima: 15 Mei 2017 ; Review: 20 Mei 2017; Disetujui: 29 Mei 2017

Cara sitasi: Aulawi H. 2017. Peningkatan Motivasi Belajar Dipengaruhi Oleh Lingkungan Kampus. Jurnal Administrasi Kantor. 5 (1): 115-122.

Abstrak: Kegiatan belajar mengajar dapat dukung oleh kondisi lingkungan yang nyaman. Nyaman dalam artian proses transfer ilmu bisa berjalan lancar tanpa suatu hambatan apapun. Penelitian ini adalah adaptasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Naibaho dkk (2010) tentang pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk faktor apa sajakah dalam hal lingkungan kampus yang paling memengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar di kampus. 68 mahasiswa Perguruan Tinggi Bina Insani diminta untuk mengisi kuesioner dengan cara memberikan ranking 1 sampai dengan 9 pada kolom disamping kolom variabel. Semakin besar angka ranking yang diberikan pada variabel, artinya semakin penting variabel tersebut dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa di kampus. Kesembilan variabel tersebut adalah ukuran kelas, tata letak kelas, kebersihan kampus, fasilitas internet, fasilitas perpustakaan, suhu udara, tingkat kebisingan, hubungan antar siswa, hubungan mahasiswa dengan dosen. Hasil penelitian menghasilkan urutan ranking variabel tersebut yang paling besar hingga paling kecil adalah hubungan antara mahasiswa dengan dosen, fasilitas internet kampus, hubungan antar mahasiswa, fasilitas perpustakaan, suhu udara kelas, kebersihan kampus, tingkat kebisingan suara, tata letak kelas, ukuran kelas

Kata Kunci: Bina Insani, lingkungan kampus, mahasiswa, motivasi.

Abstract: Teaching and learning activities can be supported by comfortable environmental conditions. Comfortable in the sense that the transfer of science can go smoothly without any obstacles. This research is an adaptation of research that has been done before by Naibaho et al (2010) about the influence of the campus environment on student learning motivation. The purpose of this study is to what factors in terms of campus environment that most affect students in improving motivation to learn on campus. 68 students of Bina Insani Higher Education were asked to fill out the questionnaires by ranking 1 through 9 in the column of the variable column. The greater the ranking number given to the variable, meaning the more important the variable can affect student learning motivation di kampus. The nine variables are class size, classroom layout, campus cleanliness, internet facility, library facilities, air temperature, noise level, inter-student relationship, student relationship with lecturer. The results of this study resulted in the rank order of the largest variables to the smallest is the relationship between students with lecturers, campus internet facilities, student relationships, library facilities, classroom air temperature, campus cleanliness, noise level, class layout, class size

Keywords : Bina Insani, campus environment, collage student, motivation.

1. Pendahuluan

Setiap orang membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, oleh karena itu hidup merupakan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran bisa didapatkan dimana saja, baik itu otodidak ataupun melalui lembaga pendidikan umum seperti tempat kursus, sekolah, kampus, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan kondisi lingkungan yang mendukung agar proses transfer ilmu bisa berlangsung dengan baik. Lingkungan yang tidak sehat akan membuat siswa merasa stres dan pada akhirnya menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya (Naibaho dkk, 2010). Penelitian ini adalah adaptasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Naibaho dkk (2010) tentang pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor lingkungan kampus yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa sajakah dalam hal lingkungan kampus yang paling memengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar di kampus.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kampus adalah daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (universitas, akademi) tempat semua kegiatan belajar-mengajar dan administrasi berlangsung. Pengertian lingkungan kerja dapat memberikan kesamaan definisi dari pengertian lingkungan kampus (Naibaho dkk, 2010). Menurut Rukmana dan Suryana (2006:69) menyebutkan bahwa lingkungan fisik tempat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak. Lingkungan yang tidak sehat akan membuat siswa merasa stres dan pada akhirnya menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang akan menjelaskan faktor apa sajakah dalam hal lingkungan kampus yang paling memengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar di kampus. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Bina Insani berjumlah 68 responden yang didapatkan dari penyebaran kuesioner secara acak yang dilakukan pada bulan April 2017. Dari 80 kuesioner yang disebar didapat 12 kuesioner yang tidak dapat diolah dikarenakan berbagai faktor diantaranya data isian tidak lengkap, pemberian point ganda pada 1 item variable, dan kertas kuesioner rusak sehingga data tidak dapat diinput. Metode

pengolahan data dengan memindahkan angka yang ada pada kolom point dilembar kuesioner ke dalam software Microsoft Excel kemudian menjumlahkan angka yang didapat dari tiap item yang sudah diisikan oleh responden dan mencari nilai rata-rata dari tiap item.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naibaho (2010) didapatkan 9 faktor lingkungan kampus yang dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dikampus. Kesembilan faktor tersebut adalah:

F1 = Ukuran Kelas

F2 = Tata Letak

F3 = Kebersihan Kampus

F4 = Fasilitas Internet

F5 = Fasilitas Perpustakaan

F6 = Suhu Udara

F7 = Tingkat Kebisingan

F8 = Hubungan Antar Siswa

F9 = Hubungan Mahasiswa dengan Dosen

Tabel 1. Contoh Lembar Kuesioner

No.	Variable	Point
1	Ukuran Kelas	
2	Tata Letak Kelas	
3	Kebersihan Kampus	
4	Fasilitas Internet Kampus	
5	Fasilitas Perpustakaan	
6	Suhu Udara Kelas	
7	Tingkat Kebisingan Suara	
8	Hubungan Antar Mahasiswa	
9	Hubungan Antara Mahasiswa dengan Dosen	

Sumber: Hasil Penelitian (2017).

Pada lembar kuesioner, responden (mahasiswa) diminta untuk memperingkat kesembilan variabel tersebut sesuai dengan pilihan mereka. Semakin tinggi angka

peringkat yang diberikan artinya semakin memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dikampus.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Kuesioner

No	Variable	Jumlah Point	Rata-rata	Persentase
F1	Ukuran Kelas	207	3.05	6.8156 %
F2	Tata Letak Kelas	214	3.15	7.0391 %
F3	Kebersihan Kampus	277	4.08	9.1173 %
F4	Fasilitas Internet Kampus	474	6.98	15.5978 %
F5	Fasilitas Perpustakaan	383	5.64	12.6034 %
F6	Suhu Udara Kelas	290	4.27	9.5419 %
F7	Tingkat Kebisingan Suara	248	3.65	8.1564 %
F8	Hubungan Antar Mahasiswa	404	5.95	13.2961 %
F9	Hubungan Antara Mahasiswa dengan Dosen	542	7.98	17.8324 %
Total		3039	44.75	100 %

Sumber: Hasil Penelitian (2017).

Pada tabel 2 didapatkan F9 memiliki nilai rata-rata terbesar yakni 7.98 point atau setara dengan 17.8324% yang artinya variable hubungan antara mahasiswa dengan dosen memiliki point tertinggi dalam menentukan motivasi mahasiswa belajar di kampus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Awaluddin Tjalla (2009) yang mengutarakan hubungan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu sangat perlu bagi dosen untuk menjaga hubungan baik dengan mahasiswa karena apabila hubungan antara dosen dengan mahasiswa tidak baik maka akan membuat motivasi belajar mahasiswa dikampus menjadi menurun dan berakibat prestasi akademik mahasiswa akan menurun. Seperti yang penulis kutip dari artikel www.cyberdakwah.com status dosen dimata mahasiswa adalah model impian masa depannya, bukan berarti mahasiswa sangat bergantung secara penuh akan model dan bentuk langkah yang dilakukan semua dosen, akan tetapi sebagai motifator (pendorong), konsultan, dan pembimbing dalam setiap persoalan dan belajar mahasiswa.

Berikutnya adalah F4 yang memiliki nilai rata-rata terbesar kedua bernilai 6.98 point atau setara dengan 15.5978% yang artinya variable fasilitas internet kampus memiliki point tertinggi kedua dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricoida dan Desi

Pibriana (2016) yang mengemukakan terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa. Oleh karena itu sangat perlu bagi pihak kampus untuk menyediakan fasilitas internet yang memadai dan dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja selama aktivitas perkuliahan berlangsung. Saat ini internet sudah menjadi bagian dalam kehidupan yang tidak mungkin bisa dipisahkan. Selain itu internet juga sangat berguna dalam membantu mahasiswa dalam mencari daftar rujukan saat mengerjakan tugas kuliah.

Berikutnya adalah F8 yang memiliki nilai rata-rata terbesar ketiga bernilai 5.95 point atau setara dengan 13.2961% yang artinya variable hubungan antar mahasiswa memiliki point tertinggi ketiga dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2013) yang mengutarakan terdapat pengaruh antara pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam tingkat perguruan tinggi diukur dengan perolehan indeks prestasi, yang artinya apabila hubungan antar mahasiswa dikampus terjalin dengan baik maka kondisi ini dapat menimbulkan motivasi belajar mahasiswa dikampus menjadi tinggi. Mahasiswa dapat berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai kegiatan akademik dengan teman kampusnya lebih lama dan lebih tajam lagi.

Berikutnya adalah F5 yang memiliki nilai rata-rata terbesar keempat bernilai 5.64 point atau setara dengan 12.6034% yang artinya variable fasilitas perpustakaan memiliki point tertinggi keempat dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh rahmawati (2016) salah satu faktor yang memengaruhi motivasi siswa belajar adalah fasilitas perpustakaan. Selain itu dikutip dari laman Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bangka Belitung keberadaan perpustakaan juga sangat membantu dalam menunjang proses pembelajaran, perkembangan siswa dalam hal membaca, menulis, ketrampilan dan timbulnya kebiasaan membaca dan perlu adanya upaya yang dilakukan oleh beberapa pihak baik itu dari pustakawan maupun dari pemustaka sendiri untuk terus meningkatkan penggunaan perpustakaan. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak kampus untuk terus memperbaiki fasilitas perpustakaan dan terus menambah koleksi buku yang ada diperpustakaan dengan buku yang ter-update agar bisa membantu mahasiswa dalam mencari sumber referensi untuk tugas yang dikerjakannya.

Berikutnya adalah F6 yang memiliki nilai rata-rata terbesar kelima bernilai 4.27 point atau setara dengan 9.5419 % yang artinya variable suhu udara dikelas memiliki point tertinggi kelima dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus. Hal ini sesuai dengan penelitian Hartawan (2012) bahwa suhu udara ruangan memengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu pihak kampus perlu memperhatikan kondisi pendingin ruangan kelas terlebih lagi apabila pada ruang kelas tidak terdapat ventilasi udara yang memungkinkan terjadinya pertukaran udara.

Berikutnya adalah F3 yang memiliki nilai rata-rata terbesar keenam bernilai 4.08 point atau setara dengan 9.1173 % yang artinya variable kebersihan kelas memiliki point tertinggi keenam dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus. Hal ini sesuai dengan penelitian Rusdianto (2011) jika lingkungan bersih maka dapat meningkatkan konsentrasi kerja otak sehingga konsentrasi berfikir lebih luas, begitu juga sebaliknya jika lingkungan kotor maka dapat menurunkan konsentrasi kerja otak sehingga konsentrasi berfikir akan menurun. Oleh karena itu sangat penting untuk menjaga dan terus mengawasi agar kebersihan dan keindahan kampus dapat terjaga agar minat mahasiswa dalam belajar dapat terus tumbuh.

Berikutnya adalah F7 yang memiliki nilai rata-rata terbesar ketujuh bernilai 3.65 point atau 8.1564 % yang artinya variabel tingkat kebisingan suara memiliki point tertinggi ketujuh dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus. Hal ini sesuai dengan penelitian Maknun dkk (2009) semakin tinggi tingkat bising di ruang kelas, maka semakin rendah konsentrasi belajar siswa pada kelas tersebut dan sebaliknya semakin rendah tingkat kebisingan ruang kelas, maka akan semakin tinggi konsentrasi belajar siswa. Akan tetapi penelitian ini juga disanggah oleh penelitian yang dilakukan Halil dkk (2015) tidak ada perbedaan tingkat konsentrasi belajar siswa yang bermakna antara kelas yang dekat dengan jalan raya dan kelas yang jauh dari jalan raya.

Berikutnya adalah F2 yang memiliki nilai rata-rata terbesar kedelapan bernilai 3.15 point atau 7.0391 % yang artinya variabel tata letak desain kelas memiliki point tertinggi kedelapan dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus. Hal ini sesuai dengan penelitian Sindunoto (2013) terdapat pengaruh antara desain interior kelas terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu pihak kampus sangat perlu untuk menciptakan desain interior ruang kelas yang nyaman agar bisa menimbulkan minat belajar mahasiswa dikampus.

Terakhir adalah F1 yang memiliki nilai rata-rata terbesar kesembilan bernilai 3.05 point atau 6.8156 % yang artinya variable ukuran kelas memiliki point tertinggi kesembilan dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Hadisetyo (2009) terdapat pengaruh ruangan kelas terhadap prestasi belajar siswa, apabila kondisi ruangan tidak nyaman akan menyulitkan siswa untuk konsentrasi belajar.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah peringkat dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa dikampus yang berkaitan dengan lingkungan kampus adalah yang pertama hubungan antara mahasiswa dengan dosen, yang kedua fasilitas internet kampus, yang ketiga hubungan antar mahasiswa, yang keempat fasilitas perpustakaan, yang kelima suhu udara kelas, yang keenam kebersihan kampus, yang ketujuh tingkat kebisingan suara, yang kedelapan tata letak kelas, yang kesembilan ukuran kelas. Penting bagi pihak penyelenggara pendidikan untuk memerhatikan faktor-faktor tersebut yang berdampak pada meningkatnya motivasi belajar mahasiswa dikampus.

Referensi

- Fatmawati. 2016. Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Artikel Perpustakaan DKPUS BABEL.
- Ernawati dan Tjalla A. 2009. Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Mahasiswa Dan Dosen Degan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Jakarta (ID): Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hadisetyo. 2009. Pengaruh Ruang Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas 2 Wonosobo. <https://hadisetyo.me/2009/11/06/penelitian-pengaruh-ruang-kelas-terhadap-prestasi-belajar-siswa-sekolah-menengah-atas-2-wonosobo/> diakses 12 Mei 2017.
- Halil A, Yanis A, Noer M. 2015. Pengaruh Kebisingan Lalulintas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMPN 1 Padang. Jurnal Kesehatan Andalas Vol. 4 (1).

- Hartawan A. 2012. Studi pengaruh Suhu Terhadap Kecepatan Respon Mahasiswa Di Ruang Kelas Dengan Metode Design Of Experiment. Jakarta (ID): Skripsi Fakultas Teknik Universitas Iindonesia.
- Maknun J, Hananto S, Busono T. 2009. Pengaruh Kebisingan Lalu Lintas Terhadap Efektivitas proses Belajar Mengajar (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bandung). TERAS Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.
- Naibaho H, Adi F, Veryco, Sugiarto. 2010 Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Pelita Harapan Surabaya). Jurnal Manajemen Pemasaran Vol. 5 (1).
- Rahayu SD. 2013. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Trhadap Indeks Prestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo (ID): Skripsi Jurnal Publikasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati R. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. Yogyakarta (ID): Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ricoida DI, Pibriana D. 2017. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Dan Perilaku Belajar Mahasiswa. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia 1 Nov 2016.
- Rukmana A, Suryana A. 2006. Pengelolaan Kelas. Bandung (ID): UPI Press.
- Rusdianto. 2011. Pengaruh Kebersihan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. Gowa (ID): Jurusan IPA SMA Negeri 1 Bontomarannu.
- Sindunoto H. 2013. Pengaruh Desain Interior Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Taman Kanak-kanak Ciputra Di Surabaya. Jurnal Dimensi Interior Vol. 11 (1). Hal 22-30.
- <http://cyberdakwah.com/2014/05/menyoal-hubungan-dosen-mahasiswa/> diakses 12 Mei 2017
- <http://cyberdakwah.com/2014/05/menyoal-hubungan-dosen-mahasiswa/> diakses 8 Mei 2017